

ANALISIS KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Yuanita Arianti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul, Jakarta

Jl. Arjuna No. 9, Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat

yuanita@esaunggul.ac.id

Abstract

Timeliness can be assessed from audit delay, which is the length of time from the end of the company's fiscal year to the date when the auditor issues his opinion. This study aims to determine empirical study for the influence of the complexity of company operations, profitability, solvability, company size and the reputation of the public accounting firm (KAP) on Audit Delay Empirical Studies on Mining Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2016-2018. The independent variables studied were Complexity of Company Operations, Profitability, Solvability, Company Size and Reputation of Public Accountant Firm, while the dependent variable studied was Audit Delay. The population of the study is all mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018, amounting to 49 companies multiplied by 3 years. The research sample consisted of 135 data with a purposive sampling method. The analysis tool uses multiple linear regression, classical assumption test and hypothesis test F and t. The results of the research showed simultaneously significant effect. Partially the complexity of the company operations and the reputation of the public accountant firm do not affect audit delay, while profitability, solvability and company size affect audit delay. The most dominant factor of the five independent variables is solvability. The findings of this study are solvability using the proxy Debt to Equity Ratio (DER) as a determinant of Audit Delay.

Keywords : *Company Operational Complexity, Profitability, Solvability, Company Size, Reputation of Public Accountant Firm, Audit Delay.*

Abstrak

Ketepatan waktu dapat dinilai dari *audit delay*, yang merupakan lamanya waktu dari berakhirnya tahun fiskal perusahaan sampai dengan tanggal ketika auditor menerbitkan opininya. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, *Ukuran Perusahaan* dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *Audit Delay* Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2016-2018. Variabel independen yang diteliti adalah Kompleksitas Operasi Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Kantor Akuntan Publik, sedangkan variabel dependen yang diteliti adalah *Audit Delay*. Populasi dari penelitian adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 yang berjumlah 49 perusahaan dikalikan 3 tahun. Sampel penelitian ini berjumlah 135 data dengan metode *purposive sampling*. Alat analisis menggunakan regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis F dan t. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan berpengaruh signifikan. Secara parsial kompleksitas operasi perusahaan dan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Faktor yang paling dominan dari kelima variabel bebas tersebut adalah solvabilitas.

Temuan dari penelitian ini adalah Solvabilitas yang menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai penentu *Audit Delay*.

Kata kunci: Kompleksitas Operasi Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik, *Audit Delay*.

Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan salah satu bagian yang paling penting dalam suatu perusahaan karena memberikan informasi bagi pemakainya yaitu investor, kreditor, pemberi pinjaman, pemasok, pelanggan, pemerintah dan masyarakat sebagai bahan pertimbangan bagi pengambilan keputusan. Semakin pesatnya perkembangan-perkembangan perusahaan *go public* maka semakin tinggi juga permintaan atas audit laporan keuangan tersebut yang menjadi suatu sumber informasi bagi pemakainya salah satu investor. Laporan keuangan ini harus memiliki informasi yang jelas, akurat dan tepat waktu. Menurut SAK (IAI, 2018), laporan keuangan berguna bagi pemakai informasi bahwa harus terdapat karakteristik yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan. Informasi dapat dikatakan sebagai relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini dan masa depan. Peran informasi dalam peramalan (*predictive*) dan penegasan (*confirmatory*) berkaitan satu sama lain dan juga penyampaian harus tepat waktu bagi pengambilan keputusan (*timeliness*).

Bursa Efek Indonesia (BEI) mewajibkan setiap perusahaan yang *go public* untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun tujuan dari pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor independen adalah untuk menilai kewajaran penyajian atas laporan keuangan. GAAS (*Generally Accepted Auditing Standard*) khususnya bagian standar umum ketiga menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan dengan penuh kecermatan dan ketelitian. Seiring dengan hal tersebut, standar pekerjaan lapangan juga harus dilaksanakan dengan perencanaan yang matang dan mengumpulkan alat-alat bukti yang memadai. Proses audit yang dilaksanakan sesuai dengan standar yang berlaku memerlukan waktu cukup lama sampai laporan audit ditandatangani dan dipublikasikan.

Keterlambatan publikasi laporan keuangan dapat memberi dampak negatif terhadap reaksi pasar, semakin lama laporan

keuangan disampaikan kepada pemakai, maka relevansi laporan keuangan tersebut juga akan semakin berkurang, (Martha Puspita, 2016). Keterlambatan dapat mengakibatkan rasa kepercayaan investor menurun karena investor menganggap perusahaan ini tidak memiliki komitmen yang kuat dalam pengelolaan perusahaannya. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari pihak perusahaan maupun dari pihak auditor. Lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan auditor itu menunjukkan perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan. Fenomena lamanya dalam terminologi tentang pengauditan sering dinamai dengan *audit delay* (Martha Puspita, 2015).

Audit delay juga sering diistilahkan dengan istilah *audit reporting lead time* dan *audit report lag*. *Audit Delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit (Halim, 2014). Sementara itu Sari, Setiawan dan Ilham (2014) menjelaskan bahwa *Audit Delay* adalah rentang waktu penyelesaian laporan audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan keuangan auditor independen atas audit laporan keuangan perusahaan sejak tanggal tutup buku perusahaan. Untuk melihat ketepatan waktu, biasanya suatu penelitian melihat ketepatanwaktuan pelaporan (*lag*). (Margaretta dan Soepriyanto, 2012).

Motivasi dalam penelitian ini diantaranya yang pertama ialah adanya *research gap* yang menunjuk perbedaan penelitian, keanekaragaman yang dari hasil penelitian tentang beberapa faktor *Audit Delay* dari setiap Industri yang diteliti. Selain itu adanya karakteristik kualitatif laporan keuangan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran yang perlu diwujudkan dalam bentuk informasi guna untuk mencapai tujuan. Dalam karakteristik ini ada faktor ketepatan waktu dalam penyampaiannya (*timeliness*). Berbagai penjelasan mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan menyebabkan adanya kebutuhan riset tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam

menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang dapat menyebabkan menurunnya kepercayaan investor.
2. Banyak perusahaan yang memiliki anak perusahaan yang bisa menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan.
3. Adanya fluktuasi profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* pada industri pertambangan.
4. Nilai *Debt to Equity Ratio* yang dimiliki oleh perusahaan pertambangan masih ada nilai yang lebih dari 1 dimana lebih 1 dari itu menunjukkan perusahaan tidak sehat.
5. Ukuran perusahaan pada industri pertambangan yang tidak merata, akan menyebabkan perusahaan dengan ukuran besar mengalami keterlambatan dalam proses penyelesaian pekerjaan audit.
6. Reputasi KAP yang tidak homogen memberi peluang terjadinya *audit delay*.

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kompleksitas operasi perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan reputasi KAP berpengaruh secara simultan terhadap *Audit Delay* pada industri pertambangan tahun 2016-2018 ?
2. Apakah kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap *Audit Delay* pada industri pertambangan tahun 2016-2018 ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap *Audit Delay* pada industri pertambangan tahun 2016-2018 ?
4. Apakah solvabilitas berpengaruh secara parsial terhadap *Audit Delay* pada industri pertambangan tahun 2016-2018 ?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap *Audit Delay* pada industri pertambangan tahun 2016-2018 ?
6. Apakah reputasi KAP berpengaruh secara parsial terhadap *Audit Delay* pada industri pertambangan tahun 2016-2018 ?

Metode Penelitian Desain Riset

Menurut Sugiyono (2016:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan suatu pengetahuan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara dua variabel atau lebih yang akan diuji dengan regresi. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis dan menjelaskan hubungan variabel-variabel yang diteliti yaitu kompleksitas ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan reputasi KAP sebagai variabel independen dan *audit delay* sebagai variabel dependen.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang di angkakan atau *scoring* (Sugiyono, 2016:6). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa data keuangan perusahaan yang di peroleh dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan tahunan perusahaan (*annual report*), laporan keuangan (*financial statement*) dan data perusahaan dari www.idx.co.id.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu dengan metode dokumentasi dan metode studi pustaka. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta dengan cara mengunduh data yang diperlukan selama penelitian. Sedangkan studi pustaka dilakukan sebagai pedoman dasar dalam menggunakan sumber pustaka lainnya untuk penelitian.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Berikut adalah proses seleksi sampel penelitian berdasarkan kriteria :

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangannya secara berturut-turut tahun periode 2016-2018.
2. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mengalami *delisting* tahun periode 2016-2018.

3. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki laporan keuangan yang telah di audit oleh Auditor Independen tahun periode 2016-2018.

Berdasarkan kriteria dalam pengambilan sampel yang telah disebutkan diatas, diperoleh jumlah perusahaan pertambangan yang dapat menjadi sampel dari penelitian ini sebanyak 45 perusahaan selama tahun periode 2016-2018 maka total sampel yang digunakan sebanyak 135 perusahaan.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel

Variabel	Rumus	Skala
<i>Audit Delay</i> (Y)	<i>Audit Delay</i> = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Laporan Keuangan	Nominal
Kompleksitas operasi perusahaan (X1) (t)	Kode <i>dummy</i> 1 untuk perusahaan yang mempunyai anak perusahaan dan 0 untuk perusahaan yang tidak mempunyai anak perusahaan	Dummy
Profitabilitas (X1) (t)	Return on Assets Ratio (ROA) = (EBIT)/(Total Assets)	Rasio
Solvabilitas (X3) (t)	Debt to Equity Ratio DER = (Total Liabilities)/(Total Equity)	Rasio
Ukuran Perusahaan	Log Natural Total Penjualan	Rasio
Reputasi KAP	Dummy, 0 jika KAP non big four 1 jika KAP big four	Nominal

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis statistik yaitu metode regresi berganda, yaitu dengan menggunakan program alat bantu statistik. Untuk mempelajari hubungan linear antara variabel *dependent* dengan *independent*, dengan memasukan kompleksitas operasi perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan reputasi KAP sebagai variabel independen dan *Audit Delay* sebagai variabel dependen dalam persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1x_1+ \beta_2x_2+ \beta_3x_3+\beta_4x_4+ \beta_5x_5+ e$$

Dimana :

- Y = Audit Delay
- a = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi
- x_1 = Kompleksitas Operasi Perusahaan
- x_2 = Profitabilitas
- x_3 = Solvabilitas
- x_4 = Ukuran Perusahaan
- x_5 = Reputasi KAP
- e = Error

Hasil Dan Pembahasan

Berikut hasil Uji Koefisien Regresi Simultan (F-Test) :

Uji Koefisien Regresi Simultan (F-Test)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5,491	5	1,098	16,558	,000 ^b
Residual	8,091	122	,066		
Total	13,582	127			

a. Dependent Variable: LN_AUDDDELAY

b. Predictors: (Constant), KAP, KOP, ROA, LN_DER, UP

Berdasarkan hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 16,558 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai F_{hitung} ini lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,29. Dan nilai signifikansi di bawah 0,05, maka regresi dapat digunakan untuk memprediksi *audit delay*, atau dapat disimpulkan bahwa Kompleksitas Operasi

Perusahaan, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

Hasil Uji H_1 : Kompleksitas Operasi Perusahaan, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel *Audit Delay*. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima.

Uji Koefisien Partial (t-Test)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Keterangan
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	5,281	,294		17,954	,000	
KOP	,136	,082	,122	1,659	,100	H2 = tolak
ROA	-,021	,009	-,198	-2,477	,015	H3 = terima
LN_DER	,093	,016	,466	5,704	,000	H4 = terima
UP	-,036	,011	-,268	-3,219	,002	H5 = terima
KAP	-,070	,056	-,104	-1,238	,218	H6 = tolak

a. Dependent Variable: LN_AUDDDELAY

Dari Tabel di atas, maka kesimpulan dari Uji-t adalah sebagai berikut:

- Hasil Uji H_2 : Kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*. Nilai signifikansi untuk variabel kompleksitas operasi perusahaan adalah

sebesar 0,1 > 0,05, dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,659 < 1,960). Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa variabel kompleksitas operasi perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *audit delay*. Hal ini berarti H_2 ditolak.

2. Hasil Uji H₃: Profitabilitas (*Return on Asset*) berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*. Nilai signifikansi untuk variabel profitabilitas adalah sebesar $0,015 < 0,05$, dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,477 < 1,960$). Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa variabel *Return on Asset* secara parsial berpengaruh negatif terhadap variabel *audit delay*. Hal ini berarti H₃ diterima.
3. Hasil Uji H₄: Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*. Nilai signifikansi untuk variabel solvabilitas adalah sebesar $0,000 < 0,05$, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,704 > 1,960$). Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel *Audit Delay*. Hal ini berarti H₄ diterima.
4. Hasil Uji H₅: Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*. Nilai signifikansi untuk variabel ukuran perusahaan adalah sebesar $0,002 < 0,05$, dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-3,219 < 1,960$). Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap variabel *audit delay*. Hal ini berarti H₅ diterima.
5. Hasil Uji H₆: Reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*. Nilai signifikansi untuk variabel reputasi KAP adalah sebesar $0,218 > 0,05$, dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,238 < 1,960$). Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa variabel ukuran KAP secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *audit delay*. Hal ini berarti H₆ ditolak.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,281	,294		17,954	,000
1 KOP	,136	,082	,122	1,659	,100
ROA	-,021	,009	-,198	-2,477	,015
LN_DER	,093	,016	,466	5,704	,000
UP	-,036	,011	-,268	-3,219	,002
KAP	-,070	,056	-,104	-1,238	,218

a. Dependent Variable: LN_AUDDDELAY

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut ;

$$\text{Audit Delay} = 5,281 + 0,136\text{KOP} - 0,21\text{ROA} + 0,93\text{DER} - 0,036\text{UP} - 0,070\text{KAP} + e$$

Interpretasi persamaan diatas adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 5,281 artinya adalah jika KOP(X1), ROA(X2), DER (X3), Ukuran Perusahaan (X4) dan Reputasi KAP (X5) nilainya adalah 0 maka *audit delay* (Y) nilainya adalah 5,281 hari.
2. Koefisien regresi variabel Kompleksitas Operasi Perusahaan (KOP) adalah positif sebesar 0,136 menyatakan bahwa apabila variabel KOP ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka *audit delay* akan mengalami kenaikan sebesar 0,136 hari.
3. Koefisien regresi variabel ROA adalah negatif sebesar -0,21 menyatakan bahwa apabila variabel ROA ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka *audit delay* akan menurun sebesar 0,21 hari.
4. Koefisien regresi variabel DER adalah positif sebesar 0,93 menyatakan bahwa apabila variabel DER ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka *audit delay* akan mengalami kenaikan sebesar 0,93 hari.
5. Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan (UP) adalah negatif sebesar -0,036 menyatakan bahwa apabila variabel Ukuran Perusahaan ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka *audit delay* akan menurun sebesar 0,036 hari.

6. Koefisien regresi variable Reputasi KAP negatif sebesar -0,070 menyatakan bahwa apabila variabel Reputasi KAP ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka *audit delay* akan menurun sebesar 0,070 hari.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada industri pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018, dilihat dari mean 85,56 (85 hari), hal ini berarti perusahaan telah mematuhi peraturan yang dibuat oleh OJK bahwa penyampain laporan auditor independen paling lambat 90 hari dari waktu penyampaian laporan keuangannya yaitu pada tanggal 31 Desember.

Selain itu, dari hasil yang diperoleh disimpulkan bahwa kompleksitas operasi perusahaan, *return on asset*, *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan dan reputasi KAP secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay*, dengan tingkat korelasi sebesar 38%. Hal ini menunjukkan bahwa selain kelima variable tersebut, 62% penyebab *audit delay* dapat dijelaskan oleh variabel – variabel lain seperti laba rugi tahun berjalan, opini audit, inflasi, arus kas dan total asset serta factor eksternal lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Selain itu dari hasil penelitian bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap Audit Delay, hal ini menunjukkan bahwa hal tersebut mendukung teori *Signalling*, yang mana teori ini menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk (Hartono, 2005). Agar sinyal tersebut baik maka harus dapat ditangkap pasar dan dipresepsikan baik serta tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang memiliki kualitas yang buruk (Mengginson dalam Hartono, 2005). Dengan demikian, semakin panjang jangka waktu audit laporan keuangan menyebabkan pergerakan harga saham tidak stabil, sehingga investor mengartikannya sebagai *audit delay* karena perusahaan tidak segera mempublikasikan laporan keuangan, yang kemudian berdampak pada penurunan harga saham perusahaannya.

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Malinda Dwi Apriliane (2015), Devri Prananda (2016), Abin Suarsa (2015) dan Ivena Tiono dan Yulius Jogi (2013) bahwa kompleksitas operasi perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan reputasi KAP mempengaruhi *Audit Delay*.

Temuan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kenyataan yang perlu untuk dinyatakan agar mampu mendukung hasil penelitian ini dan dapat membantu penelitian berikutnya. Temuan temuan dalam penelitian ini adalah *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2016 - 2018 waktu yang diperlukan untuk menyampaikan laporan keuangan rata-rata 85 hari. Hal ini berarti perusahaan telah mematuhi peraturan yang dibuat oleh OJK bahwa penyampaian laporan auditor paling lambat 90 hari.

Dalam penelitian ini kompleksitas operasi perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan reputasi Kantor Akuntan Publik bersama-sama secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini terjadi dikarenakan terjadinya *audit delay* di suatu perusahaan itu dipengaruhi oleh kompleksitas operasi perusahaan, perolehan *return on asset*, perolehan *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan dan juga reputasi Kantor Akuntan Publik yang digunakan oleh suatu perusahaan. Semakin tinggi kompleksitas operasi perusahaan maka akan meningkatkan *audit delay*, semakin besar *return on asset* maka akan menurunkan *audit delay*, semakin kecil *debt to equity ratio* juga akan mengurangi *audit delay*, semakin besar ukuran perusahaan akan menurunkan *audit delay* dan semakin perusahaan menggunakan KAP *big four* maka *audit delay* nya pasti akan berkurang. Sehingga kelima variabel tersebut secara bersama – sama mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*.

Dalam penelitian ini solvabilitas yang diprosikan oleh *debt to equity ratio* (DER) secara parsial berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan seberapa besar ataupun kecil *debt to equity ratio* yang diperoleh suatu perusahaan berpengaruh karena selain adanya aturan yang menetapkan

bahwa setiap perusahaan harus secara tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya ke OJK paling lambat 120 hari ada hal lain juga yang harus dijaga oleh perusahaan yaitu reputasi perusahaan dimata kreditur, dikarenakan rasio *debt to equity ratio* ini merupakan rasio hutang yang menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya maka perusahaan walaupun memperoleh *debt to equity ratio* yang tinggi tetap harus menyampaikan laporan keuangan tersebut dengan tepat waktu agar tidak terkena sanksi ataupun denda dari OJK dan juga demi menjaga reputasi perusahaan dimata kreditur. Disisi lain arah pengaruh dari *debt to equity ratio* terhadap *audit delay* ini adalah positif yang berarti bahwa apabila *debt to equity ratio* perusahaan tinggi hal itu dapat menjadi faktor meningkatnya *audit delay*.

Perusahaan yang memiliki proporsi total utang yang tinggi dibandingkan dengan total ekuitas akan meningkatkan kecenderungan kerugian. Hal ini akan membuat auditor berhati-hati terhadap laporan keuangan yang akan diaudit karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan dan kerugian ini cenderung akan membuat perusahaan menunda dalam mempublikasikan atas laporan keuangan karena kerugian merupakan *bad news* bagi citra perusahaan yang akan berdampak negatif pada perusahaan seperti penurunan permintaan akan saham yang diterbitkan dan membuat investor berfikir dua kali untuk menanamkan sahamnya. Oleh sebab itu, manajemen akan menunda pelaporan keuangannya sehingga menyebabkan *audit delay*.

Selain itu dari temuan diatas menunjukkan bahwa temuan tersebut mendukung teori yang peneliti gunakan yaitu teori kepatuhan yang mana teori kepatuhan ini menuntut perusahaan untuk menyelesaikan laporan keuangannya secara tepat waktu sehingga perusahaan tersebut tidak terkena denda ataupun sanksi. Hal ini berkaitan dengan teori kepatuhan yang merupakan indikator dalam tingkat moralitas seorang individu dalam mentaati peraturan atau perosedur yang berlaku secara umum. Teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk

menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena selain merupakan suatu kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, juga akan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan. Dalam hal penyampaian laporan keuangan ke publik, perspektif instrumental menggambarkan bahwa insentif yang diperoleh perusahaan bila menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu yaitu respon baik dari publik terhadap perusahaan itu sendiri, dan sebaliknya.

Sedangkan untuk perspektif yang kedua, seorang individu cenderung untuk mematuhi ketentuan dalam hal ini ketepatan waktu pelaporan keuangan karena dianggap sebagai suatu keharusan (*normative commitment through morality*) dan karena otoritas penyusun ketentuan tersebut untuk mendikte perilaku untuk melaporkan keuangannya tepat pada waktu yang telah ditentukan (*normative commitment through legitimacy*) dalam hal ini adalah Bapepam.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dan hasil uji hipotesis terhadap variabel yang berpengaruh terhadap *audit delay*, dimana terdapat 3 (tiga) variabel yang berpengaruh yakni profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan yang merupakan kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa yang memiliki kepentingan agar tidak terjadi *audit delay* adalah perusahaan itu sendiri. Hal ini ditunjukkan jika perusahaan memiliki ROA, DER dan Total Penjualan yang bagus, maka perusahaan cenderung ingin segera menyampaikan *good news* kepada masyarakat. Menurut Andi Kartika (2013:157) menyatakan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan profit akan cenderung mengalami *audit delay* yang lebih pendek, sehingga *good news* tersebut dapat segera disampaikan kepada para investor dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.

Sedangkan bagi auditor, baik yang merupakan KAP *the big four* maupun *non big four*, akan tetap melakukan audit sesuai standar dan perencanaan yang telah ditentukan dan cenderung ingin cepat menyelesaikan pekerjaannya. Hal ini berkaitan dengan kinerja KAP dimata klien dan profesionalisme dalam penyelesaian pekerjaan.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *audit delay* pada industri pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018. Faktor-faktor yang digunakan untuk dilihat pengaruhnya terhadap pengungkapan *audit delay* diantaranya : kompleksitas operasi perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan reputasi KAP . Berdasarkan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompleksitas Operasi Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Sehingga hipotesis "Kompleksitas operasi perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan reputasi KAP berpengaruh secara simultan terhadap *Audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2016-2018" diterima.
2. Kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Sehingga hipotesis "Kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh positif terhadap *Audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia paa tahun 2016-2018", ditolak.
3. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Sehingga hipotesis "Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2016-2018", diterima.
4. Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Sehingga hipotesis "Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *Audit delay*

pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2016-2018", diterima.

5. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Sehingga hipotesis "Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2016-2018", diterima.
6. Ukuran KAP tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Sehingga hipotesis "Reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap terhadap *Audit delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2016-2018", ditolak.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka beberapa saran yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
 - a. Perusahaan dalam hal ini lebih memperhatikan faktor-faktor apa saja yang sebenarnya bisa mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan. Seperti ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada akhir tahun tutup buku melalui pengelolaan faktor internal yang dapat mempengaruhi lamanya penyelesaian audit oleh auditor independen.
 - b. Perusahaan diharapkan dapat mengelola utang dengan baik, harus mampu membayar semua hutang jangka pendek maupun jangka panjang seperti melakukan investasi yang menghasilkan return dan membayar bunga utang secara tepat waktu. Karena apabila perusahaan memiliki tingkat kerugian yang sangat tinggi itu akan berdampak bagi citra perusahaan.
 - c. Perusahaan juga harus menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan peraturan OJK yang telah ditetapkan. Perusahaan harus menggunakan auditor yang memiliki keahlian yang baik, independen, cermat dan bekerja sesuai dengan standar audit jika perusahaan

- memiliki anak perusahaan maupun tidak.
- d. Profitabilitas dipertahankan agar tetap stabil dengan menggunakan strategi manajemen laba dan mengelolanya dengan baik dan efisien. Tetap memenuhi kewajiban pembayaran dividen atau pajak secara tepat waktu.
 - e. Meningkatkan ukuran perusahaan dengan secara meningkatkan pendapatan melalui strategi pemasaran.
2. Bagi Investor
 - a. Lebih teliti dalam memilih perusahaan untuk investasi agar dapat memberikan *return* yang bagus.
 - b. Lamanya perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan yang diaudit juga bisa menjadi perhatian bagi investor, meskipun rasio-rasio keuangan penting yang menjadi perhatian memiliki tingkat yang bagus.
 - c. Selain mencari informasi melalui BEI, investor juga diharapkan memiliki informasi yang cukup mengenai internal perusahaan.
 - d. Angka solvabilitas juga dapat menjadi indikator bagi investor yang akan berinvestasi pada perusahaan pertambangan, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutangnya dan menjauhi kebangkrutan.
 3. Bagi Auditor
 - a. Perlu juga meningkatkan kinerja auditor dengan cara mengirim auditor – auditor ke pelatihan keahlian profesi auditor agar menjadi auditor yang lebih profesional dalam melakukan audit laporan keuangannya dan mampu mengerjakan audit laporan keuangannya dengan efektif dan efisien.
 - b. Auditor sebaiknya dapat meningkatkan kualitas kecepatan penyelesaian pekerjaan dan harus melakukan perencanaan audit secara baik dan memiliki prosedur yang baik guna untuk meminimalisir terjadinya kesalahan atau hambatan yang mungkin terjadi agar dapat mengeluarkan hasil audit yang sesuai dengan prosedur dan standar yang telah ditetapkan.
 - c. Auditor harus independensi dan objektivitas.
 - d. Auditor harus bekerja sesuai dengan standar audit.
 - e. Menambah pengalaman tentang audit.
 4. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel independen. Dalam bab 4 sudah terlihat dengan jelas dimana nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 38 % yang berarti ada 62% faktor lain yang dapat mempengaruhi *audit delay* seperti laba rugi tahun berjalan, opini audit, inflasi, arus kas dan total asset yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
 - b. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah waktu penelitian dan luas penelitian serta sampel yang digunakan tidak hanya perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
 - c. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya membahas lebih lanjut mengapa utang dapat mempengaruhi lamanya audit.
 - d. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang di uji terutama dari eksternal perusahaan seperti inflasi, Komite audit, opini audit, guna untuk mengetahui variabel-variabel apa saja yang dapat mempengaruhi *audit delay*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Arief Kusuma Among Praja, MBA, Rektor Universitas Esa Unggul.
2. Bapak Dr. MF. Arrozi Adhikara, SE., M.Si., Ak, CA, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, ilmu dan tenaganya untuk membimbing saya hingga penelitian ini selesai.
3. Bapak Sudarwan, Akt, MAcc, Ph.D, CIA, CCSA, Ka. Program Studi Magister Akuntansi.
4. Ibu Sri Handayani SE, M.Ak. MM dosen yang telah bersedia meluangkan waktu dan ilmunya dalam diskusi.
5. Seluruh dosen dan Staff Pengajar yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya

kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Esa Unggul.

6. Ibunda tercinta, suami Aryo, ananda Al dan keluarga yang selalu memberikan doa, semangat, dan kasih sayang sehingga Penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Sahabat-sahabatku Desy, Rina, Noven, Dayu, Wati, terimakasih atas semangat, pendapat, kebersamaan dan bantuannya selama ini.
8. Seluruh teman-teman satu bimbingan yang sama – sama berjuang.

Pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan, dorongan, dan doa untuk Penulis dalam menyusun dan menyelesaikan jurnal ini.

Daftar Pustaka

- Abidin, S. & Che-Ahmad, A. 2008. Audit Delay of Listed Companies: A Case of Malaysia. *International Business Research* 1 (4): 32-39
- Ani Yulianti (2011). "Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2007-2008)".Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Aryaningsih dan Budiarta. 2014. "Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas dan Opini Audit Pada Audit Delay". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Ardianti, Fanie. Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Audit delay* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012). Skripsi.Semarang: Universitas Diponegoro Semarang
- Arens A. Alvin, Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. 2015. Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi. Jilid 1. Edisi Lima Belas-Jakarta. Erlangga.
- Abdul, Halim. 2015. Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan). Jilid 1. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Dyer, J. C. I. V., dan A. J. McHugh. 2005. The Timeliness of The Australian Annual Report. *Journal of Accounting Research*. Autumn. Vol.13. No.2.Hal: 204-219.
- Arifin, Johar. (2017). *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Apriliane, Malinda Dwi 2015. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta.
- Apriyana, Nurrahman. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas. Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Property dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2015.Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. "Accounting Theory" 5th Edition, Jakarta: Salemba Empat, 2011
- Esynasali Violetta Sebayang. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012). Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.19
- Heru Setiawan (2013). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Opini Audit, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Audit Delay pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011".Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Halim, Abdul. 2014. *Auditing (dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. UUP STIM
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, 2014,Analisis Laporan Keuangan.,Edisi tujuh.,UPP AMP YKPN, Yogyakarta. Hal-155
- Hery.2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services hal 68
- Harahap. 2014. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, 2014,Analisis Laporan Keuangan.,Edisi tujuh.,UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018. Pernyataan Standar Akuntansi

- Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan . Jakarta: IAI
- Ingga, Fitra. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Ukuran KAP, dan Opini Auditor terhadap Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan* . Jakarta: IAI PSAK. 2018
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Margareta, Stevhany. 2012. Pengaruh penerapan IFRS (International Financial Reporting Standards) Terhadap keterlambatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Nusantara. Jakarta.
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Salemba Empat
- Martius. 2012. Analisis Praktik Akuntansi Manajemen Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris di Kawasan Industri Batam). Artikel. Program Magister Sains. Pasca Sajana Universitas Andalas. Padang
- Ningsih dan Widhiyani. 2015. " Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Operasi, Solvabilitas, Dan Komite Audit Pada Audit Delay". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana
- Oviek, Dewi. 2012. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)"Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang
- Puspita, Martha. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014). Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Oktober 2016.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 29/POJK 04/tahun 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau perusahaan Publik
- Sutamat, Bangkit. 2017. Analisis Kompleksitas Operasi Perusahaan, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Sanjaya, I Made Dwi dan Wirawati Ni Gusti Putu 2016. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan likuiditas Terhadap Audit Delay. Jurnal Akuntansi. Vol 15
- Suarsa, Abin.2015.Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas dan Opini Auditor terhadap *Audit Delay*.Skripsi.STIE Muhammadiyah Bandung.Bandung.
- Sugiyono, 2016, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.Bandung.
- Sugiyono, 2016, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.Bandung.
- Sari, Indah Permata., R.Andri Setiawan, dan Elfi Ilham. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Property & Real Estate di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. Pekanbaru : Faculty of Economics Riau University. JOMFEKON Vol. 1, No.2, Oktober 2014
- Tiono, Ivena (2013)[46]. Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* di Bursa Efek Indonesia.Jurnal Akuntansi.
- Utami, wiwik .2013. "Analisis Determinan Audit Delay Kajian Empiris di Bursa Efek Jakarta".Bulletin Penelitian.No.09 Hal. 19-33 Tahun 2006